

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran klinik telah dipersepsikan oleh mahasiswa sebagai kejadian yang yang dapat menyebabkan stres. Hal ini terjadi bila mahasiswa mengalami ketegangan emosi pada saat gagal mengatasi tuntutan dan permasalahan saat pembelajaran klinik di lapangan. Periode pembelajaran klinik merupakan hal menyenangkan tetapi status dan peran sebagai mahasiswa seringkali menjadi stressor. Proses transisi pembelajaran akademik ke pembelajaran klinik dapat menyebabkan stres yang tinggi bagi mahasiswa.

Berdasarkan penelitian *World Health Organization* (2007) dalam Sundari (2012), stress merupakan masalah kesehatan masyarakat nomor empat di dunia dan akan menjadi nomor dua pada tahun 2020. Data *World Health Organization* (2007) menunjukkan sebanyak 450 juta penduduk di dunia mengalami gangguan kesehatan akibat stress. Diberbagai Negara yang mengalami gangguan kesehatan sebesar 20-30% (Muldianto,Hendro,dan Jill, 2015). Berdasarkan data Risesdas (2013), penduduk Indonesia yang mengalami gangguan kesehatan stress mencapai 1,7% proporsi rumah tangga. Di Provinsi Jawa Timur jumlah penduduk yang mengalami gangguan kesehatan stress sebanyak 2,2% permil (Risesdas, 2013).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan jumlah mahasiswa program profesi ners di STIKES Insan Unggul Surabaya tahun 2017 sebanyak 74 mahasiswa. Peneliti melakukan wawancara dengan 10 mahasiswa program profesi Ners di STIKES Insan Unggul Surabaya, didapatkan data 6 mahasiswa mengatakan stres

yang paling umum terjadi diakibatkan oleh tugas dan juga keadaan di klinik. Didapatkan informasi secara verbal dari mahasiswa reguler yang sedang menjalani profesi ners bahwa selain melakukan asuhan keperawatan kepada klien, mereka juga harus membuat tugas dalam bentuk laporan pendahuluan dan laporan kasus yang dikerjakan dalam waktu yang singkat. 4 mahasiswa mengatakan jarak tempuh yang cukup jauh untuk mencapai rumah sakit yang menjadi tempat praktik. Yang dianggap sangat membebani mahasiswa dan memicu stres.

Stres adalah gangguan atau kekacauan mental dan emosional yang disebabkan oleh factor luar atau ketegangan. Stres adalah suatu kondisi atau keadaan tubuh yang terganggu tekanan psikologis. Biasanya stress dikaitkan bukan karena penyakit fisik, tetapi lebih karena masalah kejiwaan seseorang. Namun stress dapat mengakibatkan penyakit fisik, yang bias muncul akibat daya tahan tubuh melemah saat stress menyerang. Ketegangan fisik dan emosional yang menyertai stress menimbulkan ketidaknyamanan.

Lindop (1999) dalam Moscaritolo (2009) menyatakan bahwa stresor pada mahasiswa keperawatan adalah terlalu banyak praktek, merasa tidak berguna dalam tim, respon negatif dari pasien, dan *gap* antara praktek dan teori. Beberapa penelitian kualitatif menyebutkan stresor pada mahasiswa adalah pengalaman pertama praktek klinik, takut melakukan kesalahan, keterampilan klinik kurang, evaluasi akademik, kurangnya *support* dari tim keperawatan, dan perbedaan antara praktek dan teori.

Emilia (2008) dalam Nurhidayati (2014), menyatakan salah satu hambatan dalam keberhasilan pembelajaran di profesi adalah stres yang meningkat. Perilaku adaptif terhadap pemajanan stres ada 2, yaitu destruktif dan konstruktif. Perilaku

yang konstruktif membantu mahasiswa termotivasi dan meningkatkan prestasi. Sebaliknya, perilaku destruktif akan menghambat belajar mahasiswa yang berakibat terjadinya penurunan prestasi. Stres bertindak sebagai penyaring yang dapat mendorong atau sebaliknya menghambat proses belajar mahasiswa dari pembelajaran kelas ke pembelajaran klinik sehingga dapat menyebabkan stres yang tinggi.

Mekanisme koping merupakan bentuk antisipasi normal setiap manusia untuk mengantisipasi masalah bersifat psikis terutama stress dan depresi, sehingga semakin baik (adaptif) mekanisme koping yang digunakan seseorang maka semakin kecil kemungkinan stress atau depresi yang akan dialami, tetapi sebaliknya semakin jelek (maladaptif) mekanisme koping seseorang, maka semakin besar pula resiko kejadian stress maupun depresi (Azizah, 2011).

Menurut Sunaryo (2004) dalam Anelia (2012), mengatakan tingkat stres yang terjadi pada mahasiswa berbeda-beda, tergantung dengan kemampuan individu dalam menghadapi stres. Kondisi stres ini perlu dicarikan solusi penanganan lebih dini agar tidak berkembang menjadi stres yang tinggi. Hal ini bisa dilakukan dengan pengenalan dan kewaspadaan tentang stres secara tepat sehingga nantinya individu menganggap stres adalah bagian dari tantangan dan bukanlah akhir dari segalanya yang tidak bisa diselesaikan dengan mekanisme koping terhadap stres.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosmon (2008) dalam Anelia (2012), menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara faktor-faktor penyebab stres dengan mekanisme koping. Penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan kemampuan mekanisme koping seorang mahasiswa

keperawatan diperlukan dukungan sosial dan kemampuan untuk beradaptasi yang baik.

Mahasiswa akan mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru ketika mereka memasuki tahap pendidikan profesi. Hal ini dapat menimbulkan stressor tersendiri yang akan menghambat proses prakti kmahasiswa di klinik. Saat menjalani program profesi, mahasiswa lebih ditekankan untuk belajar melalui praktik langsung, baik di rumah sakit, pukesmas maupun di komunitas. Menghadapi praktik klinik ini tidak jarang membuat mahasiswa menjadi cemas, sebab pada umumnya merupakan pengalaman yang baru bagi mereka. Mahasiswa merasa tidak berdaya ketika harus berhadapan dengan situasi nyata yang mereka hadapi ketika menjalani praktik klinik. Akibatnya muncul rasa tidak percaya diri saat berhadapan dengan kondisi nyata di lapangan dan mahasiswa mudah untuk mengalami stres. Mekanisme koping merupakan cara yang dilakukan individu untuk menyelesaikan masalah, menyesuaikan diri dengan perubahan, respon terhadap situasi yang mengancam dapat berupa mekanisme koping adaptif dan maladaptif, tergantung bagaimana individu menghadapi stress tersebut.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka perlu diketahui mengenai tingkat stres yang sering dialami oleh mahasiswa program profesi ners dan bagaimana mekanisme koping yang mereka gunakan dalam menghadapi stres tersebut. Untuk itu perlu dilakukan penelitian tentang hubungan mekanisme koping dengan tingkat stres pada mahasiswa profesi ners keperawatan di STIKES Insan Unggul Surabaya.

1.2 Rumusan Masalah

“Apakah adahubungan mekanisme koping dengan tingkat stres pada mahasiswa program profesi ners di STIKES Insan Unggul Surabaya?”

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan mekanisme koping dengan tingkat stres pada mahasiswa program profesi ners di STIKES Insan Unggul Surabaya

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi mekanisme koping pada mahasiswa program profesi ners di STIKES Insan Unggul Surabaya.
2. Mengidentifikasi tingkat stres pada mahasiswa program profesi ners di STIKES Insan Unggul Surabaya.
3. Menganalisis hubungan mekanisme koping dengan tingkat stres pada mahasiswa program profesi ners di STIKES Insan Unggul Surabaya.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan para pembaca terutama mengenai hubungan mekanisme koping dengan tingkat stres pada mahasiswa keperawatan menghadapi tahapan pendidikan profesi.

1.4.2 Manfaat Praktik

1. Bagi mahasiswa profesi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan profesi sehingga mereka akan melakukan mekanisme penyesuaian yang baik dalam menghadapi stres.

2. Bagi Institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi institusi pendidikan yang menyelenggarakan program profesi ners, dan dalam menentukan metode pembelajaran program pre klinik yang efektif dan kondusif sebagai persiapan mahasiswa memasuki kegiatan Klinik (Program ProfesiNers).

3. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan persiapan kebutuhan mahasiswa dalam menjalankan praktik pendidikan profesi ners.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sumber pengetahuan bagi peneliti dan data dasar bagi penelitian selanjutnya yang membahas tentang topik yang sama.